

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris dari pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Praktik *Corporate Governance* dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Manufaktur. Struktur kepemilikan dalam penelitian ini menggunakan kepemilikan manajerial, Ukuran perusahaan diukur dari nilai natural logaritma dari penjualan perusahaan. *Corporate Governance* diukur dengan tiga variable yaitu Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komposisi Komite Audit dan Kualitas Audit. Kompensasi bonus diukur dengan menggunakan variable *dummy*, apabila perusahaan memberikan kompensasi bonus kepada manajemen maka diberi nilai 1 dan jika tidak 0.

Penelitian ini dilakukan dengan metode studi pustaka dan dokumentasi. Data diambil dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan Laporan Keuangan perusahaan manufaktur. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Penelitian ini menggunakan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007-2009 sebanyak 36 Sampel perusahaan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variable yang memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba adalah komite audit dan kompensasi bonus. Perusahaan yang membentuk komite audit menunjukkan hasil negative, sehingga semakin tinggi pembentukan komite audit maka semakin rendah praktik manajemen laba dalam perusahaan itu. Variable kompensasi bonus menunjukkan hasil yang positif, jadi apabila perusahaan memberikan kompensasi bonus kepada manajemen yang tinggi, maka praktik manajemen laba juga akan semakin tinggi. Variable kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dewan komisaris, dan Kualitas Audit tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba yang dilakukan perusahaan manufaktur.

Kata Kunci : Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, *Corporate Governance*, Kompensasi Bonus, Manajemen Laba